

ABSTRAK

Kurikulum merdeka diharapkan dapat mengatasi *learning loss* yang terjadi sebagai akibat pasca pandemi. Profil Pelajar Pancasila merupakan capaian dari kurikulum merdeka meliputi enam dimensi, yaitu Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong-royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. Melalui wawancara dengan guru fisika dan peserta didik kelas X.A MAM *Boarding School* Metro diketahui bahwa sumber belajar yang digunakan adalah buku paket, LKS, dan internet sebagai sumber belajar. Disisi lain banyak peserta didik kelas X.A MAM *Boarding School* Metro yang belum mengetahui *Piil Pesenggiri* dan Profil Pelajar Pancasila. *Piil Pesenggiri* merupakan filsafat hidup masyarakat adat Lampung yang memiliki empat nilai, yaitu *bejuluk beadek; nengah nyapur; nemui nyimah; dan sakai sambayan*. Tujuan dari penelitian dan pengembangan ini adalah mengembangkan modul fisika yang diintegrasikan dengan nilai *Piil Pesenggiri*, mengetahui kelayakan modul etnofisika berbasis *Piil Pesenggiri* dalam mewujudkan Profil Pelajar Pancasila, dan mengetahui respon pengguna pasca menggunakan modul. Metode dalam penelitian ini adalah R&D dan mengacu pada model ADDIE. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar wawancara, lembar validasi, angket dan dokumentasi. Modul yang dikembangkan telah di validasi oleh 3 ahli yang meliputi ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa. Hasil rata – rata validasi oleh ketiga ahli sebesar 82,4% dengan kategori sangat valid dan sangat layak digunakan. Sedangkan hasil persentase respon pengguna sebesar 77% dengan kategori sangat baik.

Kata Kunci : Pengembangan, Modul Etnofisika, *Piil Pesenggiri*, Profil Pelajar Pancasila

ABSTRACT

The independent curriculum is expected to overcome the learning loss that occurred as a result of the post-pandemic. The Pancasila Learner Profile is an achievement of the independent curriculum covering six dimensions, namely God Almighty and noble character, global diversity, mutual cooperation, independence, critical reasoning, and creativity. Through interviews with physics teachers and students of class X.A MAM Boarding School Metro, it is known that the learning resources used are textbooks, LKS, and the internet as learning resources. On the other hand, many students of class X.A MAM Boarding School Metro who do not know *Piil Pesenggiri* and Pancasila Student Profile. *Piil Pesenggiri* is the philosophy of life of Lampung indigenous people which has four values, namely *bejuluk beadek; nengah nyapur; nemui nyimah; and sakai sambayan*. The purpose of this research and development is to develop a physics module integrated with the value of *Piil Pesenggiri*, determine the feasibility of *Piil Pesenggiri*-based ethnophysics module in realizing the Pancasila Student Profile, and determine the user response after using the module. The method in this research is R&D and refers to the ADDIE model. The instruments used in this research are interview sheets, validation sheets, questionnaires and documentation. The developed module has been validated by 3 experts which include material experts, media experts, and linguists. The average result of validation by the three experts was 82.4% with a very valid and very feasible category.

Keywords: Development, Ethnophysics Module, *Piil Pesenggiri*, Pancasila Student Profile.